

PENGOLAHAN MOTIF DARI GAMBAR ODGJ DENGAN TEMA “KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA” MENGGUNAKAN TEKNIK *BLOCK PRINTING*

Avilia Chika Devi¹, Ahda Yunia Sekar², Marissa Cory Agustina Siagian³

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

aviliachikad@student.telkomuniversity.ac.id¹, ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id²
marissasiagian@telkomuniversity.com³

Abstrak: ODGJ merupakan seseorang yang mengalami gangguan yang menjadi sekumpulan gejala yang berpengaruh pada cara menjalankan fungsi hidup sebagai manusia normal. Salah satunya faktor penyebab gangguan jiwa adalah keluarga. Yang terdapat dalam penelitian sebelumnya oleh Yayu Yuningsih sebelumnya yang berjudul “Pengolahan Motif dengan Inspirasi Hasil Gambar Pengidap Gangguan Jiwa Menggunakan Teknik Batik” ditemukan visualisasi gambar “Kekerasan dalam rumah tangga” yang digambarkan oleh ODGJ. Kekerasan didapatkan membuat mereka mengalami gangguan jiwa sehingga harus di rehabilitasi pada yayasan yang berada di Tasikmalaya yaitu Yayasan Mentari Hati. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik batik untuk mengembangkan gambar dari ODGJ menjadi motif. Adanya peluang penggunaan teknik lain untuk mengembangkan gambar yang dibuat ODGJ menjadi sebuah kebaruan motif dengan teknik *block printing*. *Block printing* memiliki arti sebagai proses cetak mencetak menggunakan objek untuk membuat kesan bertinta diatas kain. *Block printing* memiliki hasil cetak tidak sempurna sama seperti hasil gambar ODGJ. Metode Penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah *curiosity*, dengan adanya penelitian ini penulis berharap motif yang dibuat diatas lembaran kain menggunakan teknik *block printing* dapat menjadi inovasi kebaruan motif pada perkembangan dunia fashion dan tekstil, yang dimana lembaran kain tersebut juga dapat dikembangkan menjadi sebuah rancangan produk *fashion*.

Kata kunci: ODGJ, KDRT, motif, *block printing*

Abstract: ODGJ is someone who has a disorder that becomes a set of symptoms that affect how to carry out life functions as a normal human being. One of the factors that cause mental disorders is family. In a previous study by Yayu Yuningsih entitled "Motive Processing with Inspiration Results from Images of People with Mental Disorders Using Batik Techniques" it was found that the visualization of images of "Domestic Violence" described by ODGJ. Violence was found to cause them to experience mental disorders so they had to be rehabilitated at a foundation located in Tasikmalaya, namely the Mentari Hati Foundation. In previous studies using batik techniques to develop images of ODGJ into motifs. There is an opportunity to use other techniques to develop the image made by ODGJ into a novelty motif using the *block printing* technique. *Block printing* means the process of printing using objects to create an inked impression on the fabric. *Block printing* has the same imperfect print result as the ODGJ image. The research method used by the

author in this study is curiosity, with this research the author hopes that the motifs made on sheets of cloth using the block printing technique can be an innovation of novelty motifs in the development of the fashion and textile world, where the cloth sheets can also be developed into a design. fashion products.

Keywords: ODGJ, KDRT, motif, block printing

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah sebuah sindrom atau perilaku yang berkaitan dengan suatu gejala *distress* atau *impairment* di dalam satu atau lebih fungsi penting pada manusia, yaitu fungsi psikologis, perilaku, biologis. Gangguan tersebut tidak hanya terletak di dalam hubungan antara individual tetapi juga dengan masyarakat (Yusuf, dkk., 2015). Lalu orang yang memiliki gangguan jiwa bisa disebut ODGJ. Sedangkan Orang Dalam Gangguan Jiwa atau disingkat ODGJ merupakan seseorang yang mengalami gangguan dalam pikirannya, perilaku serta perasaan yang terwujud dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia normal (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014). Penyebab dari gangguan jiwa sendiri pun banyak sekali faktornya, salah satunya yang paling sering terjadi ialah karena keluarga.

Seringkali gangguan jiwa disebabkan oleh keluarga sendiri. Tidak semua orang lahir dan tumbuh dari keluarga dengan lingkungan sosial yang baik, adapula orang yang tumbuh dan dibesarkan di lingkungan keluarga yang penuh permasalahan sehingga memberikan pengaruh negatif pada dirinya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penyebab dalam gangguan kejiwaan pada seseorang. Seperti yang ditemukan pada penelitian sebelumnya oleh Yuyu Yuningsih tahun 2020 adanya 3 gambaran visualisasi oleh ODGJ dari Yayasan Mentari Hati dengan kategori *sample* gambar kekerasan yang terdapat di rumah tangga; 3 Dari 4 ODGJ yang berhasil diwawancara mendapati kekerasan pada

rumah tangga yang membuat adanya gangguan jiwa pada diri mereka sehingga hal tersebut menyebabkan mereka harus menjalani rehabilitasi pada Yayasan Mentari Hati.

Pada Penelitian sebelumnya untuk mengembangkan visualisasi dari coretan garis tangan ODGJ tersebut Yuyu Yuningsih menggunakan teknik Batik pada karyanya. Penulis melihat adanya peluang teknik lain untuk memvisualisasikan gambar yang dibuat oleh para ODGJ yaitu *block printing*. *Block printing* sendiri ialah proses cetak mencetak menggunakan objek untuk membuat adanya kesan bertinta pada dasar kain yang polos (Graff, 2004). *Block printing* merupakan salah satu teknik *surface* yang memiliki hasil cetak tidak sempurna karena dilakukan secara manual sehingga hasilnya tidak serapi hasil mesin. Karakteristik dari hasil cetak oleh *block printing* memiliki peluang sebagai media pengaplikasian motif yang akan dituju yaitu *visual* dari gambar yang telah dibuat sebelumnya oleh para ODGJ Yayasan Mentari Hati yang dimana gambar yang telah mereka buat memiliki karakteristik garis serta bentuk yang tidak sempurna. Sehingga ada kesinambungan antara karakteristik hasil cetak *block printing* dan gaya gambar para ODGJ tersebut. Oleh karena itu penulis akan mengembangkan motif yang terinspirasi dari gambar ODGJ lewat teknik *block printing*.

Dari hasil pengembangan motif oleh inspirasi gambar ODGJ penulis melihat adanya potensi kebaruan motif. *Visual* yang nantinya akan lahir di atas kain memberikan ciri khas tersendiri dari teknik pengaplikasian motif yang dipakai yaitu *block printing*. Luaran dari penelitian ini berupa komposisi motif hasil pengembangan dari gambar ODGJ dalam bentuk lembaran kain yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah perancangan produk *fashion*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data secara kualitatif yang meliputi :

a. Studi Literatur

Penulis menggunakan beberapa jenis buku, jurnal serta web sebagai sumber data yang relevan untuk digunakan sebagai literatur penelitian. Beberapa diantaranya ialah buku *A Field Guide to Fabric Design* oleh Kimberly Kight serta jurnal *A Brief Studies on Block Printing Process in India* oleh Debojyoti Ganguly.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi pada jasa *laser cut* yang ada dibandung, yaitu *Kreuvell fabrication workshop* yang berlokasi di Arcmanik. Namun observasi dilakukan secara daring dikarenakan tempat *workshop*-nya sendiri belum memadai untuk menerima tamu, proses observasi dilakukan via chatting serta foto proses pengerjaan yang dikirimkan langsung oleh pekerja yang ada disana. Informasi yang didapat berupa jenis material, jenis pemotongan material serta teknis pemotongan material dan juga melakukan 5 observasi pengolahan data yang penulis dapat dari penelitian sebelumnya oleh Yuyu Yuningsih yang nantinya data tersebut akan penulis olah dan gunakan pada penelitian ini.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Yuyu yuningsih, peneliti sebelumnya, secara daring. Membahas seputar penelitian ia sebelumnya yang akan penulis lanjutkan. Penulis juga melakukan wawancara dengan peneliti *block printing* sebelumnya yaitu membahas seputar teknik *block printing*,

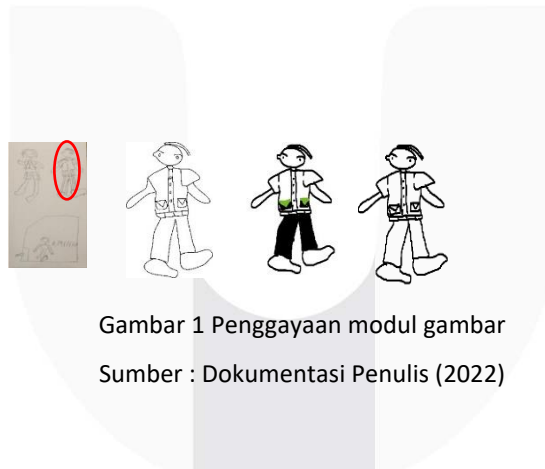
tinta untuk eksplorasi *block printing* serta material yang dibutuhkan untuk *block printing*.

d. Eksplorasi

Penelitian ini membuat eksplorasi yang dibagi menjadi tiga tahap yang pertama ialah eksplorasi awal yang dibagi menjadi dua tahapan yaitu :

a. Desain Modul Gambar

Tujuan dari eksplorasi awal desain modul gambar ialah untuk menganalisa data visual yang ada dari hasil observasi penelitian sebelumnya untuk dikembangkan pengayaan modulnya yang bertujuan untuk mengetahui mana yang berpotensi untuk diaplikasikan kedalam teknik *block printing*.



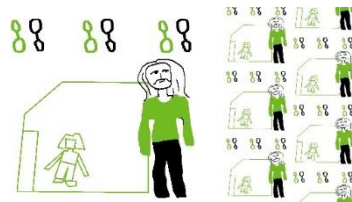
Gambar 1 Pengayaan modul gambar

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

b. Eksplorasi Komposisi Motif Tahap Awal

Dalam eksplorasi awal ini stilasi modul yang telah dibuat dari data gambar akan dikomposisikan menjadi motif menggunakan teori motif dasar dengan 3 jenis repetisi yaitu *square repetition*, *half drop* serta *brick repetition*. Pada Eksplorasi komposisi motif tahap awal ini penulis hanya melakukan repetisi dari modul yang sudah tersusun kemudian setelah dilakukan repetisi penulis melihat *design* dari

komposisi motif terlalu monoton dan kurang menonjolkan kesan dari ODGJ sehingga perlu adanya perubahan.



Gambar 2 Komposisi motif tahap awal



Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Lalu eksplorasi lanjutan yang terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya :

a. Tabel Perbaruan Modul

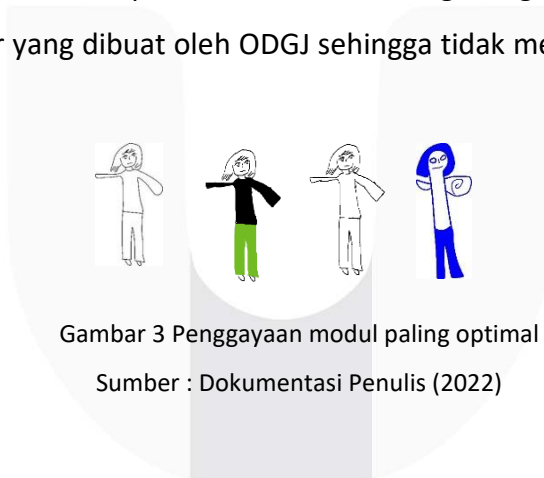
Dalam eksplorasi ini disajikan perbaruan modul berupa stiliasi yang berbentuk narasi yang didapatkan dari cerita para ODGJ. Penulisan yang digunakan dalam modul ini ialah hasil olahan data dari visual gambar yang didapat dari hasil observasi peneliti sebelumnya yaitu Yuyu Yuningsih yang kemudian garis tiap abjad yang tersedia pada penulisan yang dibuat oleh ODGJ diolah dengan cara di *tracing* kemudian ditiru bentuk garisnya oleh peneliti agar peneliti bisa membuat kebaruan untuk abjad penulisan lain yang tidak tersedia.

Tabel 1 Perbaruan Modul

No	Data Gambar 1	Data Gambar 2	Hasil olahan data	keterangan
1.			ADH / U M N U	Berikut adalah bentuk atau cara penulisan ODGJ dari Yayasan Mentari Hati yang berhasil di tracing dari gambar yang ada.

b. Eksplorasi Lanjutan Desain Modul Gambar

Eksplorasi lanjutan desain modul gambar dilakukan untuk memperbaiki modul yang sudah dibuat diawal menjadi lebih berkesinambungan dengan konsep yang ada dan sudah memiliki ketetapan baik ukuran, ketebalan garis serta warna yang sudah disesuaikan dengan riset lewat artikel *Color Prefence of Insane (2011)* oleh *Miss Cellania*. Pada eksplorasi lanjutan desain modul gambar, penulis mencoba mengembangkan modul yang sudah ada dengan melakukan pendekatan ke gambar ODGJ yang asli dengan adanya perubahan pada garis yang dibuat lebih tebal mengikuti ketentuan dari garis minimum *laser cut* yaitu 3mm-5mm, perubahan pada bentuk yang dibuat lebih mirip dengan gambar asli ODGJ dimana pada perbaruan modul ini penulis tidak mau menghilangkan ke orisinilan dari gambar yang dibuat oleh ODGJ sehingga tidak mengubah bentuk yang ada.



Gambar 3 Penggayaan modul paling optimal

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

c. Eksplorasi Lanjutan Komposisi Motif tahap 1

penulis melakukan eksplorasi pada modul yang nantinya dikomposisikan menjadi motif yang baru. Pada eksplorasi kali ini penulis tidak terlalu terpaku dengan teori dasar (teknik *Square repetition*, *Half Drop* dan *Brick repetition*). Disini penulis mencoba melakukan repetasi motif dengan teknik lainnya seperti *layering*,

diduplikasi secara *horizontal* dan *vertical* dan dirotasi sebanyak 180 derajat.



Gambar 4 Komposisi motif lanjutan 1

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

d. Eksplorasi Lanjutan Komposisi Motif tahap 2

penulis melakukan eksplorasi lanjutan pada pengkomposisian motif dimana modul yang telah dibuat dikomposisikan dengan ukuran yang telah ditentukan lalu diaplikasikan pada bidang cetak kain secara *digital*.



Gambar 4 Komposisi motif lanjutan 2

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Eksplorasi terakhir yaitu eksplorasi terpilih lanjutan yang terbagi menjadi :

a. Tinta dan Kain

Eksplorasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil visual dari plat cetak yang akan digunakan menggunakan teknik *block printing*. Eksplorasi ini juga bertujuan untuk mencari jenis tinta serta material kain mana yang paling optimal untuk nantinya akan dikembangkan kembali.

b. Plat Cetak Terpilih

Modul yang sudah terpilih kemudian dicetak menjadi plat cetak dengan material *linoleum* menggunakan teknik laser cut untuk mendapatkan hasil cetakan yang diinginkan.

c. Komposisi Motif Terpilih

Komposisi motif yang sudah dipilih selanjutnya akan diaplikasikan pada kain yang sudah terpilih yaitu kain katun poplin *polyester* dan linen lyco serat murni, menggunakan pewarna *fabric ink* serta plat cetak *linoleum*





Gambar 5 Komposisi motif terpilih
Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)



HASIL DAN DISKUSI


Berdasarkan hasil observasi serta eksplorasi gambar yang sudah dibuat oleh para ODGJ dapat dikembangkan menjadi sebuah komposisi motif. Untuk mendapatkan hasil olahan gambar yang baik penulis melakukan eksplorasi secara digital, dari gambar yang sudah dibuat oleh para ODGJ Yayasan Mentari Hati ditemukan dua objek yang dapat diolah lebih jauh yaitu berupa objek manusia dan tulisan, objek tersebut diolah dengan pembuatan stilasi serta komposisi untuk mengetahui jenis pengayaan gambar seperti apa yang paling optimal. Karena hasil gambar dari ODGJ berwarna hitam dan putih maka penulis melakukan riset warna yang berkesinambungan dengan konsep yaitu *Color Prefence of Insane (2011) by Miss Cecilia* untuk menambahkan unsur rupa agar mencapai hasil yang maksimal. Setelah dilakukannya

pengolahan gambar dari ODGJ Yayasan Mentari Hati didapatkan beberapa modular-modular yang paling optimal dan juga beberapa komposisi motif untuk dikembangkan lewat teknik eksplorasi secara analog yaitu teknik *surface block printing* namun untuk mendapatkan hasil visual yang menarik perlu adanya pertimbangan sejak awal melakukan eksplorasi secara digital yaitu pada ukuran gambar yang akan dibuat serta ketebalan garis yang tepat agar nantinya ketika gambar tersebut dicetak pada plat cetak, gambar dapat terlihat dengan jelas dan baik.

Tabel 2 Eksplorasi analog

No.	Hasil Eksplorasi	Material	Analisa
1.		<ol style="list-style-type: none"> Kain Katun Poplin <i>Polyester</i> <i>Fabric Ink</i> Ungu, hitam, orange, hijau, biru, kuning dan merah Plat Cetak <i>Linoleum</i> <i>Spons</i> <i>Roller</i> Cat 	Tinta merata dengan baik dikarenakan plat cetak sudah dibuat lebih timbul dan bagian yang tidak diinginkan dipotong lebih dalam sehingga tinta yang kurang merata hanya sedikit saja. Tinta lebih intens dengan percobaan pengaplikasian tinta menggunakan spons kecil dengan teknik menekan dan meroller plat cetak menggunakan <i>roller rubber</i> dengan gerakan ke atas dan kebawah
2.		<ol style="list-style-type: none"> Kain Katun Poplin <i>Polyester</i> <i>Fabric Ink</i> Ungu, orange, putih, 	Tinta merata dengan baik dikarenakan plat cetak sudah dibuat lebih timbul dan bagian yang tidak diinginkan dipotong lebih dalam sehingga tinta yang kurang merata hanya sedikit saja. Tinta lebih intens dengan percobaan pengaplikasian tinta menggunakan spons kecil dengan teknik menekan dan meroller plat cetak

		<p>kuning dan merah</p> <ol style="list-style-type: none"> Plat Cetak <i>Linoleum</i> <i>Spons</i> <i>Roller Cat</i> 	<p>menggunakan <i>roller rubber</i> dengan gerakan ke atas dan kebawah</p>
3.		<ol style="list-style-type: none"> Kain Katun Poplin <i>Polyester</i> <i>Fabric Ink</i> Ungu, hitam, orange, hijau, biru, kuning dan merah Plat Cetak <i>Linoleum</i> <i>Spons</i> <i>Roller Cat</i> 	<p>Tinta merata dengan baik dikarenakan plat cetak sudah dibuat lebih timbul dan bagian yang tidak diinginkan dipotong lebih dalam sehingga tinta yang kurang merata hanya sedikit saja. Tinta lebih intens dengan percobaan pengaplikasian tinta menggunakan spons kecil dengan teknik menekan dan meroller plat cetak menggunakan <i>roller rubber</i> dengan gerakan ke atas dan kebawah</p>
4.		<ol style="list-style-type: none"> Kain Linen Lyco serat murni <i>Fabric Ink</i> Ungu, orange, putih, kuning dan merah Plat Cetak <i>Linoleum</i> <i>Spons</i> 	<p>Tinta merata dengan baik dikarenakan plat cetak sudah dibuat lebih timbul dan bagian yang tidak diinginkan dipotong lebih dalam sehingga tinta yang kurang merata hanya sedikit saja. Tinta lebih intens dengan percobaan pengaplikasian tinta menggunakan spons kecil dengan teknik menekan dan meroller plat cetak menggunakan <i>roller rubber</i> dengan gerakan ke atas dan kebawah</p>

		5. <i>Roller Cat</i>	
5.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kain Katun Poplin <i>Polyester</i> 2. <i>Fabric Ink</i> Ungu, orange, putih dan merah 3. Plat Cetak <i>Linoleum</i> 4. <i>Spons</i> 5. <i>Roller Cat</i> 	Tinta merata dengan baik dikarenakan plat cetak sudah dibuat lebih timbul dan bagian yang tidak diinginkan dipotong lebih dalam sehingga tinta yang kurang merata hanya sedikit saja. Tinta lebih intens dengan percobaan pengaplikasian tinta menggunakan spons kecil dengan teknik menekan dan meroller plat cetak menggunakan <i>roller rubber</i> dengan gerakan ke atas dan kebawah

Sumber : dokumentasi penulis (2022)

KONSEP PERANCANGAN

Melihat adanya potensi pengembangan dari gambar ODGJ Yayasan Mentari Hati, penulis melakukan pengolahan komposisi motif pada gambar tersebut yang kemudian direalisasikan menjadi sebuah lembaran kain dan juga produk perancangan busana yaitu *Artisanal Fashion*. Busana dari *artisanal fashion* ini dibuat dengan silhouet *assertive* mengikuti kebutuhan dari target market yang dituju dan juga dari pengkomposisian motif yang dibuat agar motif dapat terlihat dengan sempurna.



Gambar 6 Sketsa design busana

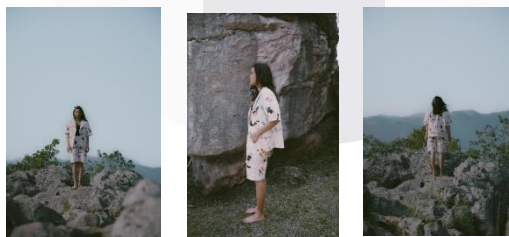
Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Warna yang digunakan pada lembaran kain serta busana menggunakan warna yang terdapat didalam *image board*. karya ini tentunya mengangkat cerita dari ODGJ dari Yayasan Mentari Hati yang berfokus pada kekerasan dalam rumah tangga yang mereka dapat. Suara hati mereka yang selama ini terpendam disampaikan dalam bentuk gambar yang mereka buat serta kalimat singkat dari hasil olah data yang dilakukan penulis yang terdapat para cerita ODGJ Yayasan Mentari hati yang kemudian dari dua sumber data tersebut penulis mencoba menuangkannya menjadi sebuah komposisi motif.



Gambar 7 Produk akhir busana 1

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)



Gambar 8 Produk akhir busana 2

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)



Gambar 9 Lembaran kain

Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

KESIMPULAN

Hasil gambar yang dibuat para ODGJ adalah bentuk komunikasi mereka secara visual karna adanya keterbatasan yang mereka punya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dalam penelitian ini fokus utama pesan yang ingin disampaikan ialah kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh ODGJ Yayasan Mentari Hati. Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambar yang sudah dibuat oleh para ODGJ gambar-gambar tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah komposisi motif setelah dilakukannya pengolahan *sample* gambar yang didapat dari penelitian Yuyu Yuningsih sebelumnya dengan fokus tema kekerasan dalam rumah tangga. dari gambar yang sudah dibuat oleh para ODGJ Yayasan Mentari Hati akan diolah dengan untuk mengetahui jenis pengayaan gambar seperti apa yang paling optimal untuk nantinya hasil olahan tersebut dapat dikembangkan menggunakan teknik *surface* cetak berupa *block printing*. Pemilihan teknik *block printing* sendiri dipilih karena teknik ini memiliki hasil visual yang menarik yaitu tidak terlalu rapi sama halnya dengan hasil gambar yang dibuat oleh para ODGJ. Setelah dilakukannya pengkomposisian motif, motif yang dibuat diaplikasikan pada lembaran kain. Dari tujuan tersebut, lembaran kain mencapai tujuan walau pada beberapa bagian cetakan hasilnya belum terlalu

optimal dan saat dilakukannya proses pencucian beberapa bagian tinta masih sedikit luntur. dengan mengaplikasikan komposisi repetisi dengan menggunakan teori *rotate clockwise* dan *layering* serta menggunakan prinsip desain irama dan keseimbangan asimetris. Kepada peneliti yang akan melanjutkan atau melakukan penelitian yang serupa diharapkan peneliti dapat lebih eksploratif pada pemilihan tinta warna yang akan dipakai serta material tekstil yang digunakan, peneliti juga harus mempertimbangkan bagaimana cara menjaga produk yang sudah dibuat karena pada penelitian ini tinta pada kain masih luntur ketika dicoba cuci dengan air, lebih eksploratif lagi saat akan mengolah material plat cetak yang akan digunakan dikarenakan pada penelitian ini dibebberapa bagian plat cetak dengan *design* yang tipis plat cetak mudah rapuh sehingga ketahan dari plat cetak perlu menjadi pertimbangan agar menjadi sebuah perbandingan pula untuk melihat adanya potensi kebaruan dari berbagai aspek. Lebih eksploratif pada pengkomposisian motif namun tidak menghilangkan pesan penting yang terkandung di tiap gambar yang dibuat oleh para ODGJ Yayasan Mentari Hati karena fokus pada penelitian ini ialah bagaimana cara menyampaikan pesan-pesan tersebut lewat visual berupa pengkomposisian motif. Pengkomposisian motif sendiri memiliki banyak sekali teori serta teknik yang dapat diolah kembali dan juga dicoba. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi tentang pengkomposisian motif dengan mencoba berbagai macam teori serta teknik yang ada. Untuk Yayasan Mentari Hati bila tertarik mencoba mengaplikasikan teknik *block printing* pada produk *merchandise* untuk yayasan dapat melakukan pemilihan material plat cetak, material kain serta tinta yang akan digunakan yang paling optimal sesuai dengan kebutuhan dapat pula produk *merchandise* tersebut dijadikan *charity* untuk meningkatkan kualitas Yayasan serta agar yayasan semakin dikenal banyak masyarakat.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terima kasih kepada Yuyu Yuningsih selaku peneliti sebelumnya serta Yayasan Mentari Hati, Tasikmalaya terutama kepada ibu ena, ibu aminah serta ibu susi Sehingga penulis dapat melakukan penelitian tugas akhir ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cellania, M. (2011). "Color Prefence of Insane" www.neatorama.com/2011/11/29/color-preference-in-the-insane/. Diakses pada 24 Februari 2022
- Galloway, E. (2013). "Artisanal Apprel" www.elizabethgalloway.co.za/artisanalapparel/. Diakses pada 16 April 2022
- Ganguly, D. & Amrita. (2013). A brief studies on block printing process in India. *Man-Made Textiles in India*, 41(6), 197–20.
- Graff, J. (2004). *Block Printing*.
- Hill, H. (2010). "Linoleum Block /Printmaking" www.instructables.com/Linoleum-Block-Printing/. Diakses pada 19 Januari 2022
- Kight, K. (2011). *A Field Guide to Fabric Design*. California: Stash Books.
- Ramadani, M. & Yuliani, F. (2015). . Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Salah Satu Isu Kesehatan Masyarakat Secara Global . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 9(2), 80-87.
- Ramadhan dkk. (2017). Inovasi Produk Fashion dengan Menerapkan Karakter Visual Chiaroscuro Menggunakan Teknik Cetak Tinggi Cukil Kayu Block Printing. *Jurnal Seni Rupal*, 11(1), 192-201.
- Rsjmenur. (2021). "Faktor Penyebab Gangguan Jiwa" www.rsjmenur.jatimprov.go.id. Diakses pada 29 Desember 2021

- Seidu, R. K. (2019). The Art Produced by Subtitute Surface in Hand Block Printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111-123.
- Sobandi, B. (2010). *Mengenal Periodesasi Perkembangan Seni Rupa Anak - Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Studio, H. (2017). "Block Printing Basic: How to Create Patterns" www.thinkmakeshareblog.com. Diakses pada 16 April 2022
- Suhersono, H. (2004). *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*
- Universitas Bung Hatta. (2008). "Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga" www.bunghatta.ac.id. Diakses pada 3 Januari 2022
- Yusuf, Dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa..* Jakarta: Salemba Medika